

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran pengetahuan petani jeruk tentang cuci tangan setelah menggunakan pestisida di Desa Selorejo Dau Malang dengan jumlah total responden 45 orang, diperoleh data bahwa sebagian besar dari keseluruhan responden yaitu 23 orang (51%) memiliki pengetahuan cukup, 18 orang (40%) memiliki pengetahuan baik dan 4 orang (9%) memiliki pengetahuan kurang.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi responden (petani)

Agar dapat meningkatkan motivasi petani dalam cuci tangan dengan baik dan benar serta mengurangi resiko keracunan dalam penggunaan pestisida.

Diharapkan petani yang belum mempunyai sumber air bersih dapat meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya air bersih di kebun.

2. Bagi Profesi keperawatan

Sebagai bahan masukan, pedoman dan data dalam penelitian yg berkaitan dengan pengetahuan petani jeruk tentang cuci tangan

dalam penggunaan pestisida serta meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bagi perawat komunitas dapat meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa yang akan meneliti dengan tema petani jeruk.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat sebagai rekomendasi untuk tema penelitian baru terkait masalah yang ada pada petani jeruk.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Alimul Hidayat. (2012). *Pengantar Konsep Dasar Manusia. Edisi 2.* Jakarta : Salemba Medika.
- Aribowo FP, S. H. (2016). *Faktor yang Berhubungan Dengan Gejala Keracunan Akut Pestisida Organofosfat Pada Petani Jeruk.* Artikel Ilmiah HASil penelitian Mahasiswa. Universitas Lampung.
- Dewi, Prilly Paradnya. (2017). *Pembagian Kerja Dalam Keluarga Petani Tembakau Pada Musim Kemarau Torjun, Kabupaten sampan, Madura.* Skripsi. Surabaya : Universitas Airlangga .
- Djojosumarto. (2008). *Pestisida dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Hidayat. (2012). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia.* Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Kusyati. (2013). *Keterampilan & Prosedur laboratorium Keperawatan Dasar.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Maryunani. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan sehat.* Jakarta: TIM.
- Masturoh, I. d. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoadmojo. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaria. (2018). Hubungan perilaku Personal hygiene dengan keracunan pestisida melalui pengukuran kadar cholinesterase dalam darah pada petani. *skripsi.*
- Pestisida, K. (2014). Pedoman Teknis Kajian Pestisida Terdaftar dan Beredar TA 2014. *Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.*

- Prijanto. (2009). Analisis Faktor Risiko Keracunan Pestisida Organofosfat Pada Keluarga Petani Hidrokultural . *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia. Diakses di <http://www.depkes.go.id.htm>,
- Saragih, R & Rumapea, N. (2012). *Hubungan Karakteristik perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Cuci Tangan Di Rumah Sakit ColumbiaAsia Medika*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Synai, Annisa Yulida. (2018). *Hubungan Personal Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Infeksi STH (Soil Transmitted Helminth) Pada Petani Di Desa Pinang Jaya Kemiling Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Zuraidah. (2013). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku mencuci tangan dengan benar pada siswi kelas V SD An-NIDA Kota Lubukinggau* . Fakultas Keperawatan Politeknisk Kesehatan Palembang.